

**Analisis Penerapan *Audit Tools and Linked Archives System*
(*ATLAS*) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili)**

***Analysis of the Implementation of the Audit Tools and Linked
Archives System (ATLAS) on the Financial Statement Audit Process
(Case Study at the Public Accounting Firm of Wisnu and Katili)***

Caesar Krismonanda¹, Shinta Widyastuti², Ranti Nugraheni³

¹Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
caesar.krismonanda@upnvj.ac.id

² Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
shinta.widyastuti@upnvj.ac.id

³ Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
ranti.nugraheni@upnvj.ac.id

Info Artikel

Diterima 8 Agustus 2021

Direvisi 1 September 2021

Dipublikasi 8 Oktober 2021

Kata Kunci:

Penerapan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)*, Audit Laporan Keuangan, Kantor Akuntan Publik (KAP).

Keywords :

Implementation of Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS), Financial

Abstrak

Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era saat ini, salah satunya adanya perubahan yang signifikan yang mengalami peningkatan pada kemajuan teknologi informasi dalam bidang keuangan yang didalamnya juga mempengaruhi pada teknologi informasi pada audit laporan keuangan.. Penggunaan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) oleh beberapa KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai kertas kerja audit mereka yang dikerjakan dengan tujuan agar mempermudah proses audit yang dilakukannya. Proses audit dengan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) ini biasa menggunakan software yang disebut dengan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)*. Sejak tahun 2019 Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili menerapkan penggunaan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* secara berkala sebagai salah satu alat penunjang yang mampu membantu auditor dalam melaksanakan prosedurnya.

Abstract

The rapid development of science and technology in the current era, one of which is a significant change

Report Audit, Public Accounting Firm (KAP).

that has increased in the advancement of information technology in the financial sector which also affects information technology in financial statement audits. The use of TABK (Computer Assisted Auditing Techniques) by several KAPs (Public Accounting Firms) as their audit work papers which were carried out with the aim of simplifying the audit process they carried out. The audit process with TABK (Computer Assisted Audit Techniques) usually uses software called the Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS). Since 2019 the Public Accounting Firm (KAP) Wisnu and Katili has implemented the use of Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS).) periodically as one of the supporting tools that can assist the auditor in carrying out the procedures.

PENDAHULUAN

Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era saat ini, salah satunya adanya perubahan yang signifikan yang mengalami peningkatan pada kemajuan teknologi informasi dalam bidang keuangan yang didalamnya juga mempengaruhi pada teknologi informasi pada audit laporan keuangan. Kemajuan teknologi informasi ini sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap perekonomian dunia. Hal tersebut dapat terjadi karena teknologi informasi sudah menjadi sebuah alat penyedia informasi yang kompleks. Kemudian adanya dampak pada metodologi audit laporan keuangan yang mengalami terus perkembangan agar dapat bertahan dalam segala perubahan yang secara dinamis terjadi.

Penggunaan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) oleh beberapa KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai kertas kerja audit mereka yang dikerjakan dengan tujuan agar mempermudah proses audit yang dilakukannya. Salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mulai dan menerapkan TABK adalah Wisnu dan Katili yang sejak 2019 sudah menerapkan TABK pada seluruh proses auditnya, namun penggunaan teknik tersebut selalu dikaitkan dengan kemampuan auditor itu sendiri dalam kecakapan pada saat proses dalam pengoperasian TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) maka dari itu diperlukan sebuah pelatihan demi meningkatkan manfaat dan efisiensi dari penggunaan TABK untuk menunjang proses audit laporan keuangan.

Keterbatasan waktu merupakan salah satu hambatan dalam melakukan proses audit namun pada saat perencanaan audit laporan akan dapat diatasi jika

auditor memiliki kompetensi, keahlian, dan kecakapan dalam pengolahan data dengan menggunakan sistem informasi. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili sebagai Lembaga atau Entitas yang independen dalam audit laporan keuangan menggunakan sebuah sistem yang kompleks untuk membantu kerja audit dengan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer).

Proses audit dengan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) ini biasa menggunakan software yang disebut dengan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)*. Dalam proses ini berawal dari penerimaan perikatan yang di dalamnya mempunyai penugasan dan independensi personel tim, lalu ada tahap perencanaan yang didalamnya ada penilaian risiko. Tahap akhir sebuah proses audit yaitu menanggapi risiko yang ditandai oleh pelaporan Akuntan Independen yang dimana didalamnya ada opini yang dikeluarkan oleh akuntan Publik.

Dengan demikian, penggunaan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* ini meminimalisir waktu audit yang terbuang akibat adanya pekerjaan dilapangan. Penggunaan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* ini berkorelasi pada ketepatan waktu dalam penyerahan Laporan Akuntan Independen yang tepat waktu sesuai dengan perikatan audit yang telah disetujui

Penerapan fitur atau aplikasi *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* merupakan langkah signifikan untuk teknik audit yang di gunakan pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Wisnu dan Katili dan dapat dijadikan sebagai panduan oleh Akuntan Publik di Indonesia lainnya terutama yang belum menerapkan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer). Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) memberikan suatu sumber untuk auditor dalam menarik kesimpulan dan sebagai salah satu bukti bahwa audit telah dikerjakan berdasarkan dengan standar audit yang berlaku. Pengumpulan kertas kerja pemeriksaan final biasanya tidak lebih dari 60 hari kerja setelah Laporan Akuntan Independen diberikan ke pengguna Laporan Akuntan Independen. Berdasarkan penjelasan diatas, pemanfaatan dan penggunaan teknologi komputer dalam melakukan audit yang sangat kompleks tidak dapat diragukan lagi penggunaannya. Dengan menerapkan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) merupakan termasuk dari salah satu dari prosedur audit profesional yang direkomendasikan.

Penelitian dilakukan oleh Lim hendra (2018, hlm. 59) yang berjudul

Pengaruh Penggunaan Electronics Audit dan penerapan Internasional Standard on Auditing terhadap efektifitas kerja auditor dalam proses audit laporan keuangan. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah informasi bahwa penggunaan Electronic Audit sangatlah penting agar para auditor dapat bekerja sesuai dengan koridor standar profesinya. Penggunaan Electronic Audit ini juga dapat mengimplementasikan audit berbasis risiko (risk based audit) sesuai dengan International Standard on Auditing sehingga kinerja auditor semakin efektif dalam proses audit laporan keuangan.

Pada tahun 2017 dilakukan penelitian yang terkait dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) oleh Risky, dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor Independensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). Penelitian tersebut menjabarkan penyebab Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) berpengaruh terhadap kualitas audit serta keberadaan teknik audit berbantuan komputer sangat membantu auditor dalam melaksanakan pemeriksaan menjadi lebih mudah dan cepat untuk dikerjakan.

Lalu, Penelitian serupa terkait dengan TABK (Teknik audit berbantuan komputer) telah dilakukan penelitian Ridwan, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Penerapan TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. Penelitian tersebut menjelaskan penerapan teknik audit berbantuan komputer (TABK) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan.

pada tahun 2019 penelitian terkait dengan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* dengan judul *Detecting fraud through Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) working* yang dilakukan oleh Darmasya, dkk (2019). Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam Penyusunan Kertas Kerja Audit dengan menggunakan Kertas kerja ATLAS mampu mengartikan suatu standar audit ke dalam sebuah kertas kerja. Fitur-fitur yang ada di ATLAS jika digunakan dengan profesionalisme dapat mendeteksi penipuan lebih dini .

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan dan karena keterbatasan yang dimiliki penelitian sebelumnya, sehingga munculnya ketertarikan bagi

peneliti untuk melaksanakan penelitian untuk melihat bagaimana penerapan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* untuk audit laporan keuangan yang ada di KAP (Kantor Akuntan Publik) Wisnu dan Katili.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian ini paradigma Interpretif adalah paradigma yang dipakai karena memiliki tujuan agar dapat melakukan pemahaman secara mendalam pada realitas sosial, yaitu dengan melalui pemahaman sifat yang mendasar berdasar tingkat pengalaman subjektif.

Kemudian pada penelitian ini pendekatan studi kasus (Case Study) yang merupakan termasuk pada penelitian analisis deskriptif yang memiliki fokus pada kasus tertentu yang selanjutnya dilakukan pengamatan dan penganalisisan hingga selesai dengan cermat. Artinya peneliti menelusuri proses pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang menggunakan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dilaksanakan di KAP (Kantor Akuntan Publik) Wisnu dan Katili.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari sebuah literatur pengetahuan tentang bagaimana Proses audit baik itu teori serta praktik yang seharusnya dilakukan sesuai dengan standar profesi dan menggunakan data sekunder lain untuk mengetahui bagaimana proses audit laporan keuangan menggunakan *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* pada proses audit laporan keuangan yang sebenarnya. Literatur yang digunakan dapat, Standar Profesi Akuntan Publik

(SPAP), *Internasional Standar Auditing (ISA)*, dan juga buku yang membahas tentang audit laporan keuangan berbantuan komputer.

2. Studi Lapangan

Metode ini mempunyai tujuan untuk peneliti mengetahui sejauh mana kesesuaian antara pandangan-pandangan secara teoritis dengan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode penelitian studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengamatan observasi.

Teknik Validitas Data

Agar keakuratan data terjamin maka dilakukan validitas data yang dilakukan oleh peneliti. Sebab jika data yang diperoleh salah, maka akan penarikan kesimpulan akan mengaloi kesalahan, kemudian sebaliknya yaitu jika data yang diperoleh akurat dan sah maka penarikan kesimpulan yang dihasilkan akan memiliki kebenaran.

Sedangkan pada penelitian ini triangulasi dengan sumber yakni yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dari perbedaan waktu dan alat dalam metode kualitatif, yakni dapat diperoleh melalui :

1. Dilakukan perbandingan data hasil wawancara terhadap data hasil pengamatan.
2. Dilakukan perbandingan antara jawaban setiap informan dengan dengan perbedaan teknik bertanya melalui pengajuan pertanyaan yang sama.
3. Dilakukan perbandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang dinyatakan bahwa dalam kegiatan menganalisis data kualitatif, dilaksanakan dengan cara intreaktif dan berjalan dengan terus menerus hingga selesai, sehingga mengalami kejenuhan data yaitu dapat ditandai dari tidak didapatkannya lagi informasi dan data baru. Dalam analisis data terdapat

beberapa kegiatan yakni reduksi data, penampilan data, serta penggambaran kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2018 tepatnya tanggal 5 Desember 2018 Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berkolaborasi untuk membuat sebuah aplikasi bernama Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS). Aplikasi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) ini di buat karena Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melihat banyak temuan terkait permasalahan penyusunan kertas kerja audit, perencanaan audit berbasis risiko, dan proses dokumentasi prosedur audit.

Maka dari itu permasalahan klasik dari para auditor ini menjadi sebuah urgensi bagi regulator dalam hal ini adalah Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk mengembangkan alat bantu yang dapat membantu kinerja para akuntan publik dan auditor dalam memahami Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) selaku regulator mengharapkan Penerapan aplikasi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) sebagai langkah yang dapat digunakan sebagai panduan bagi Akuntan Publik (AP) di Indonesia terutama yang belum menyelenggarakan kertas kerja dengan baik. Kertas kerja audit memberikan bukti sebagai dasar bagi auditor untuk menarik kesimpulan dan sebagai bukti bahwa audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit terkini.

Namun Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) belum secara resmi membuat regulasi terkait kewajiban penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Dalam kurun hampir 3 tahun ini Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) masih mensosialisasikan penggunaan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia.

Dalam menjalankan prosedur Akuntan Publik (AP) dan auditor harus menjalankan prosedur yang berlaku sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Prosedur yang telah dilakukan oleh para Akuntan Publik (AP) dan auditor harus dituangkan pada sebuah kertas kerja yang dapat mengakomodir segala prosedur berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengarahkan penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) untuk membantu penyusunan kertas kerja audit, perencanaan audit berbasis risiko, dan proses dokumentasi prosedur audit dengan baik dan benar.

Pada praktiknya karena bersifat tidak wajib dan dalam tahap sosialisasi banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) yang belum mulai menerapkan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) sebagai salah satu alat bantu audit. Padahal Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) itu sendiri sudah mengadopsi Standar Auditing (SA) yang dibutuhkan Akuntan Publik (AP) dan auditor sehingga Akuntan Publik (AP) dan auditor itu sendiri tidak perlu bingung terkait prosedur apa yang akan mereka lakukan terhadap sebuah temuan.

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba melihat lebih dalam tentang bagaimana serta sejauh mana penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili yang bertempat di Kota Bekasi. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti dituntut untuk mampu menganalisis suatu penerapan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili berdasarkan Standar Audit (SA) yang terakomodir didalam Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) yaitu, pra perikatan, penilaian risiko, menanggapi risiko, dan pelaporan.

Pada setiap tahapan penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili prosedur audit dilakukan secara sistematis. Pada tahap pertama yaitu tahap pra perikatan dimulai dengan melakukan analisis penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien terkait apakah klien dapat diterima atau tidak , apabila klien pimpinan partner

membuat proposal persetujuan lalu apabila klien setuju bagian HRD akan menerbitkan surat tugas serta independensi untuk para auditor.

Tahap selanjutnya yaitu tahap menilai risiko yang dimulai dengan melakukan penilaian terhadap risiko bawaan, risiko kontrol, risiko salah saji material. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan materialitas awal dan prosedur analitis awal serta melakukan wawancara dengan dewan direksi serta Satuan Pengendali Internal (SPI).

Selanjutnya tahap setelah tahap menilai risiko ada tahap menanggapi risiko yang dilakukan dengan menggali lebih lanjut kesesuaian penerapan akuntansi klien dengan standar akuntansi yang berlaku. Kemudian auditor melakukan analisa terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, peristiwa kemudian dan kelangsungan usaha setelah periode pelaporan serta representasi dan komitmen dari manajemen. Pada tahap ini juga sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menggunakan bantuan dari seorang pakar auditor dan pakar manajemen apabila menemukan sebuah temuan yang sulit dalam melakukan sebuah proses audit.

Pada tahap yang terakhir yaitu tahap pelaporan dimulai dengan melakukan penilaian materialitas akhir dan prosedur analitis akhir. Kemudian partner akan melakukan reviu terhadap pengungkapan laporan keuangan, penelaahan mutu, evaluasi bukti audit, Laporan Auditor Independen (LAI), dan audit final memorandum. Dan yang terakhir setelah partner melakukan reviu partner akan menerbitkan sebuah opini yang ada pada Lapouran Auditor (LAI) Final.

Sebelum adanya *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* semua tahap dilaksanakan oleh auditor dengan mengerjakan kertas kerja *Test of Detail (TOD)* pada setiap akun yang ada. Pengerjaan kertas kerja *Test of Detail (TOD)* ditentukan oleh manajer audit terkait akun-akun mana saja yang akan di periksa auditor untuk dimasukkan kedalam kertas kerja. Namun setelah adanya *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)* pengisian Indeks KKP hampir semuanya dikerjakan oleh manajer audit dan auditor hanya melaksanakan prosedur yang terdapat pada *Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS)*.

Indeks KKP	Prosedur Audit yang berlaku	Pelaksanaan Prosedur		Pengisi Indeks KKP Sesudah adanya ATLAS
		Sebelum adanya ATLAS	Sesudah adanya ATLAS	
A110	Alokasi Jam Jasa dan Perencanaan Lainnya	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A120	Surat Perikatan	Di laksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A130	Surat Tugas	Di laksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A140	Pernyataan Independensi	Di laksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A150	Komunikasi Tim Perikatan	Tidak dilaksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A160	Prosedur Analitis Awal	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A110	Pemahaman Entitas dan Lingkungan	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A210	Materialitas Awal	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A220	Prosedur Analitis Awal	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A230	Pemahaman Entitas dan Lingkungan	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A240	Inherent Risk (IR)	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A250	Control Risk (CR)	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A260	Risk of Material Misstatement (RoMM)	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
A270	Komunikasi Dengan TCWG dan SPI	Tidak dilaksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B210	Estimasi Akuntansi	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B220	Transaksi dengan Pihak Berelasi	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B230	Peristiwa Kemudian	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B240	Kelangsungan Usaha	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B250	Representasi Manajemen	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B260	Pakar Auditor	Tidak dilaksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B270	Pakar Manajemen	Tidak dilaksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
B280	Komitmen dan Kontijensi	Tidak dilaksanakan	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C110	Pemilaian Materialitas Akhir	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C120	Prosedur Analitis Akhir	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C200	Reviu Pengungkapan LK	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C300	Penelaahan Mutu	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C400	Evaluasi Bukti Audit	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Partner
C510	Reviu LAI	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Manajer Audit
C520	Audit Final Memorandum	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Partner
C530	Laporan Auditor Independen Final	Dilaksanakan manual	menggunakan ATLAS	Partner

Gambar 1. Matriks Hasil Penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dalam bentuk wawancara dan uji triangulasi hingga memperoleh kesimpulan terkait penerapan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) terhadap proses audit laporan keuangan yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

- a) Proses pengisian mengisi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) dilakukan dalam empat tahap, dimulai dari tahap pra perikatan, tahap menilai risiko, tahap menanggapi risiko, dan tahap pelaporan. Pada setiap tahap di aplikasi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) membantu auditor dalam melakukan semua prosedur audit berdasarkan Standar Audit (SA).
- b) Proses audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili secara keseluruhan sudah menggunakan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS). Pada setiap pengisian diisi sesuai dengan ketentuan yang sudah tersedia pada ATLAS dimana ketentuan tersebut sudah mengadopsi seluruh audit berbasis risiko sesuai arahan dari Standar Audit (SA)

dan Internasional Standar Auditing (ISA).

- c) Karena aplikasi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) merupakan aplikasi yang berbasis Microsoft Excel, maka pengisian masih dilakukan oleh satu user atau pengguna yaitu manajer audit. Auditor dalam penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) hanya melakukan prosedur-prosedur berdasarkan Standar Audit (SA) yang berlaku. Bagian ini melibatkan ringkasan temuan tanpa menambahkan informasi baru dari apa yang telah dinyatakan pada bagian sebelumnya. Namun, itu seharusnya bukan pengulangan kata demi kata dan apa yang telah dibahas di bagian hasil dan pembahasan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan bagi berbagai pihak, antara lain :

- a) Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan ilmu mengenai penerapan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

- b) Saran Praktis

- 1) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu dan Katili

Perlu adanya penyuluhan dan pelatihan kepada auditor agar auditor berlatih mengisi setiap indeks KKP serta mengetahui maksud dan tujuan dari setiap indeks KKP karena nantinya seluruh auditor akan ikut bagian untuk mengisi Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS).

- 2) Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh pada saat perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) pada audit laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

DAchmat, Zakarija. 2016. "Theory of Planned Behavior." THEORY OF

PLANNED BEHAVIOR, MASIHKAH RELEVAN.
<https://doi.org/10.4135/9781483376493.n313>.

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta.
- Akashi, Tatsuya. 2016. “Analisi Faktor-Faktor Penerimaan Aplikasi Sistem Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 8 (2): 1–13.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Service*. 12th ed. New York. USA: Prentice Hall International.
- Darmayasa, I Nyoman, and I Made Agus Putrayasa. 2019. “Detecting Fraud Through Audit Tool and Linked Archive System Working Paper” 354 (iCASTSS): 29–34. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.7>.
- Dewi, IGAA, and I Badera. 2015. “Teknik Audit Berbantuan Komputer Sebagai Prediktor Kualitas Audit.” *E-Jurnal Akuntansi* 12 (1): 20–34.
- Fauzi, Ridwan; Anwar, Choirul; Ulupui, Igusti ketut agung. 2020. “PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DAN PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER (TABK) TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT INVESTIGATIF DALAM MENDETEKSI KECURANGAN.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 1 (1): 1–15. <https://www.neliti.com/id/publications/136376/analisis-pengaruh-rasio-keuangan-terhadap-perubahan-laba>.
- Guy, Alderman, winters. 2003. *Auditing*. 5th ed. New Mexico: Harcourt Inc.
- Hendra. 2018. “Pengaruh Penggunaan Electronics Audit dan Penerapan International Standard On Auditing terhadap Efektivitas Kerja Auditor Dalam Proses Audit Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 14 (02): 45–61.
- Icek Ajzen. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: Open

University Press.

- Mohamed, Intan Salwani, Nur Husniah Muhammad Muhayyidin, and Nabilah Rozzani. 2019. "Auditing and Data Analytics Via Computer Assisted Audit Techniques (CAATS)," 35–40. <https://doi.org/10.1145/3361758.3361773>.
- Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhayoca, Risky, and Nita Erika Ariani. 2017. "Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 4 2 (4): 31–40.
- Mulyadi. 2002. "Auditing." In , 6th ed., 30. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Dan Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nugrahaeni, Suci, Samin Samin, and Anita Nopiyanti. 2019. "Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit." *Equity* 21 (2): 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.643>.
- Omonuk, J. B., and A. A. Oni. 2015. "Computer Assisted Audit Techniques and Audit Quality in Developing Countries: Evidence from Nigeria." *Journal of Internet Banking and Commerce* 20 (3): 1–17. <https://doi.org/10.4172/1204-5357.1000127>.
- Putri, Berty Wahyu. 2012. "Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Biaya Audit." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (4): 60–64.
- Ruchmawati, Jenny Morasa, and Meily Y.B. Kalalo. 2016. "Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (03): 670–79.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Adrian. 2009. *Hukum Perburuhan*. Sinar Grafika.

Tuanakotta, Theodorus. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.